

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hal yang mempengaruhi Pemuda kecanduan alkohol yang ada di Jemaat GMIST Sion Bawoleu sehingga mengonsumsi minuman beralkohol seperti, lingkungan keluarga yang juga pemabuk, lingkungan tempat tinggal yang di penuh dengan orang – orang yang suka mabuk – mabukkan dan faktor pergaulan dengan teman yang salah, yaitu bergaul dengan teman yang suka mabuk – mabuk kan, di samping itu ada faktor rasa ingin tahu juga dengan hal – hal yang baru.
2. Faktor penyebab pemuda yang ada di Jemaat GMIST Sion Bawoleu minum-minuman beralkohol didorong oleh faktor teman dengan pergaulan yang salah, dan faktor rasa ingin tahu akan hal-hal baru. Bergaul dengan teman yang suka mabuk-mabuk kan, akan membuat seseorang terbawa untuk menjadi seorang pemabuk juga, apalagi di usia pemuda yang sekarang masih dalam masa coba-coba, rasa ingin tahu dengan hal-hal yang baru membuat pemuda-pemuda cepat terbawa dalam pergaulan yang salah.

3. Dampak yang dialami oleh Pemuda Jemaat GMIST Sion Bawoleu yang mabuk oleh minuman beralkohol yaitu, ada yang mengalami sakit secara fisik seperti peradangan asam lambung, dan gangguan mental seperti suka marah – marah sendiri, suka mengajak orang lain berkelahi, dan suka mengkhayal sesuatu yang tidak ada.

Setelah dilakukan kerja sama antara penatua pemuda dan peneliti untuk melakukan pendampingan pastoral kepada pemuda yang mengonsumsi minuman beralkohol, dilihat bahwa jika dilakukan dengan waktu yang cukup dan dengan keseriusan untuk memang betul-betul mau melakukan pendampingan pastoral maka, semuanya bisa berjalan dengan baik, dan dengan begitu peran penatua pemuda sangat terlihat kinerjanya dalam melakukan pendampingan pastoral.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap Pemuda Jemaat GMIST Sion Bawoleu, Gereja, Pemerintah, dan kepada konselor yang melakukan rancangan intervensi, sebagai berikut.

1. Pemuda jemaat GMIST Sion Bawoleu

Para anggota pemuda yang ada di Jemaat GMIST Sion Bawoleu, terlebih khusus yang telah diteliti, kiranya untuk dapat terus mempertahankan perilaku positif, menghindari minuman beralkohol, atau tidak lagi mabuk – mabuk kan, sekiranya dapat terus aktif kembali dalam mengikuti persekutuan.

2. Pimpinan Gereja GMIST Jemaat Sion Bawoleu

Kiranya pimpinan gereja lebih dapat memperhatikan masalah-masalah anggota pemuda yang suka mabuk-mabuk kan, juga sekiranya mau menangani langsung pemuda yang bermasalah, agar supaya terpeliharanya pemuda-pemuda generasi pemimpin dan tulang punggung gereja yang berperilaku baik.